BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 4

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin merupakan sekolah dinyatakan sebagai sekolah terfavorit berdasarkan pilihan 1100 dukungan pembaca Radar Banjarmasin dengan nilai akreditasi A, hal ini dikarenakan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin terbukti menjadi pilihan tepat baik di lingkungan pemukiman Pekapuran Raya maupun di luar pemukim dalam menghasilkan siswa yang berprestasi dan *berakhlaqulkarimah* sebagai Sekolah Islam Berkarakter dengan biaya pendidikan yang terjangkau semua kalangan masyarakat yang memiliki parameter ekonomi menengah ke bawah. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 bermula dari tanah wakaf bapak H. Ahmad Ghazali, beliau merupakan orang tua dari dokter gigi Asy'ari yang berkediaman di jalan Sugiono. Bapak Ghazali (Alm) mengamanahkan tanah wakaf tersebut diperuntukkan khusus kepentingan pendidikan Muhammadiyah. Berdasarkan amanah beliau maka pada tahun 1963/1964 dilakukan peletakkan batu pertama oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memulai pembangunan sekolah Muhammadiyah.

Tiga tahun sebelum berdirinya SMP Muhammadiyah 4, SD Muhammadiyah 9 telah terlebih dahulu didirikan dilokasi yang sama.Pembangunan SMP Muhammadiyah 4 telah berlangsung selama 20 tahun dan baru diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1981 tepatnya pada 23 Syawal 1401 H oleh Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Kota Madya Banjarmasin.

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin pernah mengalami pasang-surut kemajuan fisik dan perkembangan komponen sekolah, hal tersebut berlangsung diawal berdirinya sekolah keadaan bangunan masih bergabung dengan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang Kepala Sekolah Pertama yang menjabat adalah bapak H. Muhammad Ramli, AA dengan masa jabatan 1981/1987 dengan status sekolah saat itu adalah terdaftar, kemudian terus menunjukkan peningkatan pada masa jabatan kepala sekolah Bapak Drs. Bukhari pada tahun 1991/1995, sekolah mengalami cukup banyak perkembangan, status sekolah mengalami perubahan yang bermula dari terdaftar menjadi status diakui, dan jumlah murid bersekolah bertambah menjadi 300 pelajar, melihat begitu banyak peminat yang bersekolah maka kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi dua KBM yaitu diadakannya kelas pagi dan kelas sore, gedung sekolah tidak bergabung dengan SD Muhammadiyah 9. Namun pada tahun 2000-an mengalami penurunan jumlah siswa dengan keseluruhan siswa di bawah 100 pelajar.

Pada tahun 2006 sekolah ini bangkit kembali mengalami peningkatan jumlah siswa dengan kisaran jumlah pelajar 150 sampai 250 pelajar, keadaan

tersebut masih berlangsung sampai dengan tahun ajaran 2013-2014. Kepala sekolah yang menjabat adalah bapak Muhtar Ahmadi, S.Pd, MM dan beliau masih menjabat sebagai kepala sekolah sampai dengan sekarang. Di kepemimpinan beliau SMP Muhammadiyah 4 terus mengalami perkembangan dan peningkatan, perkembangan diketahui dari perubahan keadaan fisik sekolah bangunan, bertambahnya jumlah siswa dan pendidik, bertambahnya sarana prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran, giat mensosialisasiakan kepada masyarakat luas bahwa sekolah menerapkan pembelajaran berkarakter disetiap kegiatan belajar dan mengajar sehingga berdasarkan komitmen keapala sekolah bersama warga sekolahdan pihak Cabang Muhammadiyah Bnajarmasin 7, pada tanggal 28 november 2009 SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin mengalami perubahan status sekolah dari memperoleh Akreditasi B dengan nilai 74,45 pada tahun 2006 menjadi berstatus akreditasi A dengan nilai 87 pada dengan masa akreditasi sampai dengan tahun 2015 mendatang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan dan kesiapan dalam bidang aqidah, ibadah, dan *akhlaqulkarimah* serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi

b. Misi

a. Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis *multiple intelegenses*

b. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, komunikatif dan menyenangkan.

c. Menggali dan mengembangkan potensi siswa untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan dasar dan nilai-nilai islami

d. Membangun etos yang mampu menciptakan kinerja yang bergairah, sinergis dan dinamis.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin memiliki 14 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 5 orang laki-laki tenaga pendidik dan 9 orang perempuan tenaga pendidik, dimana hampir semua pendidik tersebut memiliki latar belakang yang memadai dan mengajar sesuai dengan bidangnya khusus untuk mata pelajaran Ujian Nasional, meskipun untuk mata pelajaran bidang lain masih terdapat beberapa pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasinya dan menjadi tenaga rangkap dalam mengajar. Dari 14 orang pendidik di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin terdapat 7 orang pendidik yang telah tersertifikasi. Adapun kualifiaksi pendidik yaitu S2 berjumlah 2 orang dan merupakan guru tetap/PNS, S1 berjumlah 11 orang terdiri dari 4 orang guru tetap/PNS dan 7 orang guru tidak tetap, 1 orang sarjana muda atau D3, D2 1 orang, dan SMA/sederajat berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Siswa

Peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin seluruhnya berjumlah 162 orang peserta didik yang terdiri dari jumlah laki-laki 98 dan jumlah perempuan 64 dengan jumlah rombongan belajar ada 7 ruangan. Keadaan siswa

serta pembagian kelas dan prestasi yang pernah diraih secara lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Siswa/ Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2014/2015

Nno	Kelas	Romongan Belajar	Siswa		Jumlah Siswa
			L	P	
1	VII	2 Kelas	25	26	51
2	VIII	3 Kelas	41	26	67
3	IX	2 Kelas	32	12	44
	Jumlah	7 Kelas	98	64	162

Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

	Jenis Pertandingan	Tingkat	Prestasi	Tahun
	Lomba PMR Tingkat SLTP	Kota Banjarmasin	Juara I	2009
	Pertandingan Futsal SLTP Milad IPM	Provinsi	Juara I	2009
	Lomba Wide Game dan Dasa Dharma	Kota Banjarmasin	Juara II	2009
	Lomba Yel-yel Pramuka	Kota Banjarmasin	Juara III	2009
	Lomba Dasa Dharma	Kota Banjarmasin	Juara I	2010
	Lomba Upacara	Kota Banjarmasin	Juara III	2010
	Lomba Paskibra	Kota Banjarmasin	Harapan I	2010
	Lomba PMR	Kota Banjarmasin	Juara I	2010
	Olimpiyade Fisika Sekolah Muhammadiyah	Provinsi	Juara I	2010
	Lomba Yel-yel Pramuka	Kota Banjarmasin	Juara II	2011
	Lomba Wide Game	Kota Banjarmasin	Juara I	2011
	Lomba Paskibra	Kota Banjarmasin	Harapan II	2011
	Pencak Silat Tapak Suci Putra	Regional	Juara I, II	2012
	Pencak Silat Tapak Suci Putri	Regional	Juara I	2012
	Lomba pengucapan dasa Dharma	Kota Banjarmasin	Juara II	2012
	Lomba Yel-yel	Kota Banjarmasin	Juara I	2012
	Seni Bela Diri Tapak Suci	Provinsi	Juara I	2013
	Olimpiyade Sains Biologi	Provinsi	Juara I	2013

	Ahmad Dahlan			
	Olimpiyade Sains Fisika Ahmad Dahlan	Provinsi	Juara II	2013
	HW Adzan Putra	Provinsi	Juara I	2013
	HW Wide Game Putra	Provinsi	Juara I	2013

Tabel daftar keadaan siswa dan daftar prestasi tersebut diatas menunjukkan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin merupakan sekolah pilihan masyarakat perkapuran dan sekitarnya, selain itu pihak sekolah dalam hal ini SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berprestasi mengasah kemampunan akademik dan kemampuan non kademiknya baik di sekolah maupun diluar sekolah, dari daftar prestasi tersebut terlihat bahwa prestasi yang banyak diraih siswa dan menjadi unggulan adalah dibidang non akademik dibanding dengan prestasi akdemiknya dan pihak sekolah sangat mengapresiasi prestasi yang telah diraih siswa karena telah berusaha dengan keras mengharumkan nama sekolah.

5. Sarana dan Prasarana

SMP Muhammadiyah 4 Banjaramasin memiliki bangunan sekolah yang didirikan di areal seluas 4.560 m^2 dengan rincian luas tanah terbangun 910 m^2, luas tanah siap bangun 150 m^2 dan luas lantai atas siap bangun 100 m^2 dengan konstruksi bangunan semi permanen didirikan dari kayu, meskipun konstruksi bangunan sekolah belum permanen, fasilitas yang terdapat disekolah dapat dikatakan cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan mengalami banyak perkembangan.

Adapun sarana dan prasarana SMP Muhammadiya 4 diantaranya: ruang kepala sekolah dan ruang tamu kepala sekolah, musholla, tempat wudhu, ruang

guru dan ruang tamu, ruang tata usaha, ruang UKS, WC guru, WC siswa dan WC tamu, ruang kelas yang terdiri dari 7 ruang kelas, ruang BP, ruang seni dan Aula siswa, ruang Hizbul Wathan (HW), ruang perpustakaan, Lab. IPA, ruangan keterampilan, ruang Multimedia, lapangan Futsal dan lapangan basket. Sarana tersebut didukung pula dengan petugas keamanan sekolah 2 personil, sumber listirik dari PLN dan sumber air dari PDAM. Secara lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muhammadiyah 4 dapat dilihat pada lampiran.

Ruang belajar SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin berjumlah 7 ruangan yang dilengkapi dengan meja dan kursi guru, lemari administrasi kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis white board, papan absen, papan madding kelas, kalender, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, jam dinding, dua kipas angin gantung, gambar presiden dan wakil presiden, lambang negara, lambang pendidri Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan, lambang Muhammadiyah, lambang tapak suci (silat Muhammadiyah) dan alat kebersihan kelas, alat peraga sekolah.

6. Struktur dan Muatan Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin di buat oleh pihak sekolah bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, untuk mengembangkan bakat dan potensi peserta didik dan mengakomodir potensi dan kekhasan daerah. Berdasaarkan tujuan pengembangan kurikulum tersebut maka dibuatlah struktur dan muatan kurikulum sekolah dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yaitu berpusat pada potensi, perkembangan kebutuhan

dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, relevan dengan kehidupan, tanggap terhadap perkembagangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Struktur dan muatan kurikulum sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

No	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
A	Mata Pelajaran	VII	VIII	IX
	1. Pendidikan Agama Islam	2	2	2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	5	5	5
	4. Bahasa Inggris	4	4	4
	5. Matematika	4	4	4
	6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
	7. Ilmu Pengetahuan Sosial	6	6	6
	8. Seni Budaya	2	2	2
	9. Pendidikan Jasmani olahrga dan j	3	3	3
	10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
	11. Kemuhammadiyahan	2	2	2
	12. Sejarah Islam	1	1	1
	13. Bimbingan Penyuluhan	1	1	1
B	Muatan Lokal			
	1. Bahasa Arab	2	2	2
	2. Alquran	2	2	2
	3. Tata Boga	2	2	2
C	Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
	Jumlah	46	46	46

Struktur dan muatan kurikulum tersebut menunjukkan, Pengaturan beban belajar yang digunakan adalah sistem paket. Jumlah jam secara menyeluruh sebanyak 36 jam pelajaran, dengan pembagian jam setiap mata pelajaran seperti tertera dalam struktur kurikulum pengaturan beban belajar tersebut diatas

mengacu pada ketentuan standar pengelolaan pendidik yang berlaku di satuan pendidikan. Adapun alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur sebesar 50% dari waktu kegiatan tatap muka dan untuk satu jam tatap muka jam pelajaran berjumlah 40 menit.

7. Ketuntasan Belajar

Penetapan kriteria ketuntasan belajar ditentukan secara bertahap dan berkelanjutan hal ini dilakukan sebagai upaya mencapai ketuntasan belajar ideal. Penetapan KKM SMP Muhammadiyah 4 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

No	Komponen	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)		
A	Mata Pelajaran	VII	VIII	IX
	1. Pendidikan Agama Islam	75	75	75
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	75
	3. Bahasa Indonesia	75	75	75
	4. Bahasa Inggris	75	75	75
	5. Matematika	75	75	75
	6. Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75
	7. Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75
	8. Seni Budaya	75	75	75
	9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	75
	10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	75	75
	11. Kemuhammadiyahan	75	75	75
	12. Sejarah Islam	75	75	75
B	Muatan Lokal			
	1. Bahasa Arab	75	75	75
	2. Alquran	75	75	75
	3. Tata Boga	75	75	75

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terhitung mulai tanggal 18 Mei 2015 sampai tanggal 29 Mei 2015.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi aritmatika sosial dengan kurikulum KTSP

Materi aritmatika sosial disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan metode pembelajaran aritmatik *plus inteligensi quantum* yaitu siswa kelas kelas VII SMP Muhmmadiyah 4 Banjarmasin.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode aritmatik *plus inteligensi quantum* (lihat lampiran 18) dan soal-soal tes akhir program pengajaran (lihat lampiran 15). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 . Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Indikator
1	Selasa / 19 Mei 2015	7-8	Tes kemampuan awal	-
2	rabu / 20 Mei 2015	5-6	Persentase Untung dan Rugi	Menentukan persentase untung dan rugi dalam soal cerita
3	Jumat / 22Mei 2015	3-4	Harga pembelian atau harga penjualan berdasarkan persentase untung dan rugi	a. Menentukan harga pembelian berdasarkan persentase untung dan rugi b. Menentukan harga penjualan berdasarkan persentase untung dan rugi
4	Jumat / 29 Mei 2015		Tes Akhir	

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode aritmatik *plus inteligensi quantum* dilaksanakan di setiap pertemuan sebanyak dua kali pertemuan.

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode aritmatik *plus inteligensi quantum* di setiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 mei 2015 pada jam pelajaran 7 dan 8. Siswa yang berhadir 20 orang. Pada pertemuan ini siswa diberikan soal untuk tes kemampuan awal siswa yang berjumlah 5 soal. Disini siswa dilarang bekerja sama.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 20 Mei 2015 pada jam pelajaran ke 5 dan 6. Siswa yang hadir berjumlah 20 orang. Materi yang diberikan adalah aturan persentase untung dan rugi dengan indikator menentukan persentase untung dan rugi dalam soal cerita yang diketahui.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode aritmatik *plus inteligensi quantum* pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

a) Permainan Kreatif

Sebelum penyajian informasi oleh guru, guru memberikan sebuah permainan kepada siswa yang tujuannya untuk memotivasi siswa dalam belajar. Permaianan kreatifnya adalah kisah angka. Siswa diminta untuk berhitung dari nomor 1 sampai seterusnya, siswa ditegaskan untuk mengingat nomor urut

mereka. Kemudian siswa menyebut nomor urut, nama dan materi yang sudah dipelajari, batas menjawab 5 detik bagi setiap siswa. Bagi siswa yang gagal akan diberi hukuman, kemudian guru memberi komentar tentang jawaban siswa.

b) Penyajian Informasi

Sebelum memulai pembelajaran, guru membagikan modul pembelajaran yang berisikan materi aritmatika sosial kepada setiap siswa. Pada pertemuan pertama, guru menyajikan informasi mengenai persentase untung dan rugi. Selain itu, gurupun menyajikan contoh soal yang berkaitan dengan materi tersebut. Para siswa memperhatikan penjelasan tersebut dengan penuh perhatian. Para siswa antusias mengikuti pelajaran, hal ini telihat dari mereka meminta contoh soal yang lebih variatif. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya.

Gambar 4.1 Penyajian Materi Oleh Guru

c. Menyelesaikan Lembar Kerja

Setelah penyajian materi oleh guru, siswa diberikan lembar kerja yang berisi soal-soal sesuai materi yang jelaskan. Masing-masing siswa mendapatkan lembar kerja dan mengerjakan lembar kerja tersebut. Lembar kerja ini bertujuan untuk membimbing anak untuk belajar secara mandiri dan disiplin. Pada tahap ini melatih kemampuan anak dalam menyeselaikan soal-soal dan kemampuannya akan meningkat tahap demi tahap.

Aktivitas siswa dalam mengerjakan lembar kerja dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2 Menyelesaikan Lembar Kerja

d. Evaluasi

Setelah selesai mengerjakan, pekerjaan siswa tadi di serahkan kepada guru untuk diperiksa dan diberi nilai. Setelah lembar kerja selesai diperiksa dan dinilai, guru mencatat hasil belajar siswa hari itu pada kartu perkembangan siswa. Karena masih ada kesalahan dalam menjawab soal, lembar kerja siswa dikembalikan kepada siswa. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas soal tersebut. Ditahap ini, guru mempersilakan siswa untuk maju ke depan menjawab soal dan mempresentasikan jawabannya. Disini siswa masih malu-malu dalam mempresentasikan jawabannya. Setelah semua soal terbahas, siswa diminta untuk membetulkan bagian soal yang salah, sehingga semua lembar kerjanya mendapat nilai 100.

Aktivitas siswa ketika menjawab soal ke depan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.3 Aktivitas siswa maju ke depan untuk menjawa soal

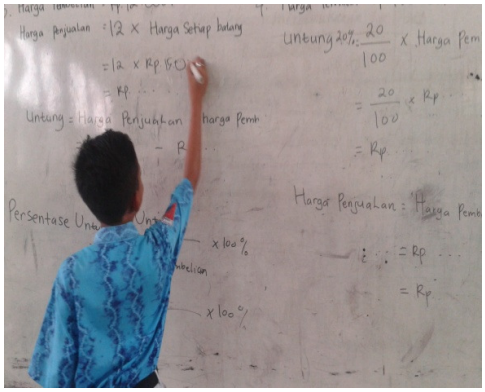

e. Latihan Lisan

Setelah selesai, siswa-siswa mengikuti latihan secara lisan. Latihan lisan disini, setiap siswa mendapat giliran. Masing-masing 3 siswa maju ke depan dan dites secara lisan oleh guru. Latihan lisan di sini tidak membutuhkan waktu yang lama, sehubung karena siswa yang berhadir hanya berjumlah 20 orang. Latihan lisan berupa pertanyaan mengingat rumus untung, rugi, persentase untung dan persentase rugi. Tujuannya agar siwa dapat menyerap dan mengingat pelajaran hari ini.

Gambar 4.4 efektivitas siswa dalam tes lisan

f. Postes

Postes dilaksanakan di akhir kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, postes yang diberikan mengenai persentase untung dan rugi sebanyak 2 soal berbentuk uraian yang dapat dilihat pada lampiran . Postes dilaksanakan guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi

yang telah dipelajari. Dalam mengerjakan postes, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan dalam lembar kerja menentukan kesuksesan siswa dalam mengerjakan postes tersebut.

Aktivitas siswa ketika mengerjakan postes dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.5 aktivitas siswa dalam mengerjakan postes

3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jumat tanggal 22 Mei 2015 pada jam pelajaran ke 3 dan 4. Siswa yang hadir berjumlah 22 orang. Materi yang diberikan adalah harga pembelian dan penjualan berdasarkan persentase untung dan rugi dengan indikator menentukan harga pemelian dan penjualan berdasarkan persentase untung dan rugi dalam soal cerita yang diketahui.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode aritmatik *plus inteligensi quantum* pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

a) Permainan Kreatif

Pada pertemuan kedua, sebelum guru menyajikan materi terlebih dahulu guru memerikan permainan yang tujuannya untuk memotivasi siswa dalam belajar. Permainannya yaitu teka- teki. Dalam permainan ini siswa dibagi menjadi dua kelompok,tidak ada kendala dalam pembagian kelompok karena siswa yang berhadir berjumlah 22 siswa. Jadi satu kelompok berisikan 11 siswa. Disini siswa diminta berdiri berjajar berbaris dari depan ke belakang. Kemudian guru memberikan soal kepada siswa paling depan dan siswa paling depan merundingkan jawabannya dengan siswa berikutnya, begitu seterunya. Batas waktu untuk menjawab 5-6 menit, setelah batas waktu habis siswa yang berdiri paling akhir diminta untuk menjawab. Kemudian mendiskuskan jawaban yang dikemukakan oleh siswa.

b) Penyajian Materi

Pada pertemuan kedua, guru menyajikan informasi mengenai harga pembelian dan penjualan berdasarkan persentase untung dan rugi. Kemudian guru menyajikan contoh soal yang berkaitan dengan materi tersebut. Para siswa

memperhatikan penjelasan tersebut dengan penuh perhatian. Mereka tidak malu-malu untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum mereka pahami.

c) Menyelesaikan lembar kerja

Setelah penyajian materi oleh guru, siswa diberikan lembar kerja yang berisi soal-soal sesuai materi yang jelaskan. Masing-masing siswa mendapatkan lembar kerja dan mengerjakan lembar kerja tersebut.

d) Evaluasi

Setelah selesai mengerjakan, pekerjaan siswa tadi di serahkan kepada guru untuk diperiksa dan diberi nilai. Setelah lembar kerja selesai diperiksa dan dinilai, guru mencatat hasil belajar siswa hari itu pada kartu perkembangan siswa. Karena masih ada kesalahan dalam menjawab soal, lembar kerja siswa dikembalikan kepada siswa. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas soal tersebut. Ditahap ini, guru mempersilakan siswa untuk maju ke depan menjawab soal dan mempresentasikan jawabannya. Disini siswa masih malu-malu dalam mempresentasikan jawabannya. Setelah semua soal terbahas, siswa diminta untuk membetulkan bagian soal yang salah, sehingga semua lembar kerjanya mendapat nilai 100.

e) Latihan Lisan

Setelah selesai, siswa-siswa mengikuti latihan secara lisan. Latihan lisan disini, setiap siswa mendapat giliran. Masing-masing 3 siswa maju ke depan dan dites secara lisan oleh guru. Latihan lisan di sini tidak membutuhkan waktu

yang lama, sehubung karena siswa yang berhadir hanya berjumlah 22 orang. Latihan lisan berupa pertanyaan mengingat rumus untung, rugi, persentase untung dan persentase rugi serta rumus mencari harga penjualan dan pembelian.

f) Postes

Postes dilaksanakan di akhir kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, postes yang diberikan mengenai menentukan harga pembelian dan penjualan berdasarkan persentase untung dan rugi sebanyak 2 soal berbentuk uraian yang dapat dilihat pada lampiran . Postes dilaksanakan guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam mengerjakan postes, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan dalam lembar kerja menentukan kesuksesan siswa dalam mengerjakan postes tersebut.

4. Pertemuan Keempat (tes evaluasi akhir)

Tes evaluasi akhir dilaksanakan pada hari jumat tanggal 29 Mei 2015. Bentuk soal tes akhir adalah uraian yang mana materinya dari pertemuan pertama sampai akhir. Jumlah soal tes akhir adalah 4 soal dan dapat dilihat pada lampiran.

D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa kelas VII A adalah nilai hasil pretes . Nilai hasil tes kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 4.

Deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	63,40
Median	60
Standar Deviasi	13,28
Variansi	176,50
Skor Maksimum	85
Skor Minimum	30

Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal Siswa

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0	Istimewa
80,00 – < 95,00	2	8	Amat baik
65,00 – < 80,00	8	32	Baik
55,00 – < 65,00	10	40	Cukup
40,00 – < 55,00	4	16	Kurang
0,00 – < 40,00	1	4	Amat kurang
$\sum$	25	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 2 siswa atau 8% termasuk kualifikasi amat baik, 8 siswa atau 32% termasuk kualifikasi baik, 10 siswa atau 40% termasuk kualifikasi cukup, 4 siswa atau 16% termasuk kualifikasi kurang dan 1 siswa atau 4% termasuk kualifikasi

amat kurang. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 63,40 dan termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5**.**

E. Deskripsi Hasil belajar siswa Matematika Siswa

1. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Setiap Pertemuan

Hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dilihat dari nilai postes yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran. Data hasil postes siswa setiap pertemuan dapat dilihat pada lampiran 17. Secara ringkas, nilai rata-rata hasil postes setiap pertemuan pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 6. Nilai Rata-Rata Postes di Setiap Pertemuan

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-Rata
1	61,80
2	60,20

2. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen. Tes dilakukan pada pertemuan keempat di kelas eksperimen. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 7. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen

Tes akhir program pembelajaran	25 orang
Jumlah siswa seluruhnya	25orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 25 siswa atau 100%.

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8. Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	76,12
Median	87
Standar Deviasi	11,34
Variansi	128,61
Skor Maksimum	96
Skor Minimum	69

Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	3	12	Istimewa
80,00 – < 95,00	13	52	Amat baik
65,00 – < 80,00	9	36	Baik
55,00 – < 65,00	-	-	Cukup
40,00 – < 55,00	-	-	Kurang
0,00 – < 40,00	-	-	Amat kurang
$\sum$	25	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 3 orang atau 12% termasuk kualifikasi istimewa, 13 siswa atau 52% termasuk kualifikasi amat baik, dan 9 siswa atau 36 % termasuk kualifikasi baik. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 76,12 dan termasuk kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14**.**

F. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Wilcoxon

Tabel 4.12. dan Tabel 4.13. berikut menyajikan rangkuman hasil uji wilcoxon menggunakan program SPSS 18.

Tabel 4.12. Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	3[a]	4,00	12,00
	Positive Ranks	22[b]	19,82	654,00
	Ties	0[c]		
	Total	25		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Tabel 4.13. Test Statistics[b]

	posttest - pretest
Z	-5,044[a]
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 4.13. di atas, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan yaitu $0{,}000 \leq 0{,}05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode aritmatik *plus inteligensi quantum* efektif digunakan pada materi aritmatika sosial.

2. Uji Gain

Berdasarkan perhitungan uji gain dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode aritmatik *plus inteligensi quantum* pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin sebesar 0,520 yang termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan uji gain dapat dilihat pada lampiran 15.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil tes awal yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen hanya sebesar 63,40 yakni berada pada kualifikasi cukup. Namun,

setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode aritmatik *plus inteligensi quantum,* hasil tes akhir menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 76,12 yakni berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan yaitu $0{,}000 \leq 0{,}05$ maka metode aritmatik *plus inteligensi quantum* efektif digunakan pada materi peluang. Berdasarkan perhitungan dengan uji gain diperoleh $= 0{,}520$ yang termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode aritmatika *plus inteligensi quantum* efektif digunakan pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kali pertemuan, dimana hasil belajar di kelas eksperimen berada dikualifikasi baik . Pada pertemuan pertama, nilai rata-rata siswa sebesar 75,75. Pada pertemuan kedua, nilai rata-rata siswa sebesar 70,68. Dari pertemuan pertama sampai terakhir, para siswa terlihat antusias dan serius untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru namun ada beberapa siswa yang tidak terlalu memperhatikan. Pembelajaran dengan menggunakan metode aritmatik plus inteligensi quantum terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu permainan kreatif, penyajian informasi, menyelesaikan lembar kerja,evaluasi, tes lisan , dan postes.

Selain itu, pembelajaran efektif dengan menggunakan metode aritmatik plus inteligensi quantum dapat dilihat dari 7 indikator berikut:

1. Pengorganisasian materi yang baik, terdiri dari:

a. Di setiap pertemuan, materi yang diberikan oleh guru telah terperinci.
b. Guru memberikan materi dari yang mudah ke yang sukar kepada para siswa.
c. Terdapat indikator yang ingin dicapai di setiap pertemuan.

2. Komunikasi yang efektif.

Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Guru memberikan materi yang dikuasainya secara sistematis dan para siswa terlihat antusias ketika mengikuti pelajaran.

4. Sikap positif terhadap siswa

Guru memberikan bantuan kepada siswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

5. Pemberian nilai yang adil

Guru memberikan nilai sesuai dengan pedoman penskoran.

6. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Guru memberikan penjelasan ulang kepada siswa yang masih kurang memahami materi yang diberikan.

7. Hasil belajar siswa yang baik

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir pada materi aritmatika sosial sebesar 76,12 yang berada pada kualifikasi baik. Selain itu, juga dapat dilihat dari nilai rata-rata postes siswa di setiap pertemuan.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode aritmatik *plus inteligensi quantum* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial. Sehingga metode aritmatik *plus inteligensi quantum* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.